

## BAB V

### KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Beban Pajak Tangguhan, dan *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance* dengan Komite Audit sebagai variabel moderasi tahun 2017-2020 maka ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Beban Pajak Tangguhan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
3. *Inventory Intensity* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*).
4. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Tax Avoidance*.
5. Komite Audit memperlemah pengaruh Beban Pajak Tangguhan terhadap *Tax Avoidance*.
6. Komite Audit mampu memperkuat pengaruh *Inventory Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

#### 5.2 Saran

1. Sebaiknya perusahaan yang melaksanakan CSR dapat lebih patuh dan sadar terhadap pembayaran pajak.

2. Berapapun besarnya beban pajak tangguhan perusahaan tetap dapat mempertahankan tingkat kepatuhan dan kesadarannya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak.
3. Sebaiknya meskipun biaya yang besar atas *inventory intensity* perusahaan harus tetap patuh dan taat sebagai wajib pajak.
4. Keberadaan Komite Audit dapat memberikan konstribusi terhadap penghindaran pajak, sehingga celah untuk melakukan penghindaran pajak semakin kecil.
5. Sebaiknya dengan adanya komite audit, perusahaan dapat tetap konsisten patuh dalam melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak berapapun besarnya beban pajak tangguhan perusahaan.
6. Keberadaan komite audit dapat memberikan konstribusi terhadap penghindaran pajak, sehingga mampu memperlemah tindakan penghindaran pajak meskipun biaya *inventory intensity* cukup besar.

### 5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi antara lain sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan 1 sektor yaitu sektor manufaktur yang dijadikan objek penelitian.
2. Dependen diluar dari variabel independen yang dijadikan penelitian.
3. Hasil penelitian ini terbatas karena pengamatan periode yang tidak terlalu lama yaitu 4 tahun dengan 46 sampel yang terdiri dari laporan keuangan sektor manufaktur.